

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

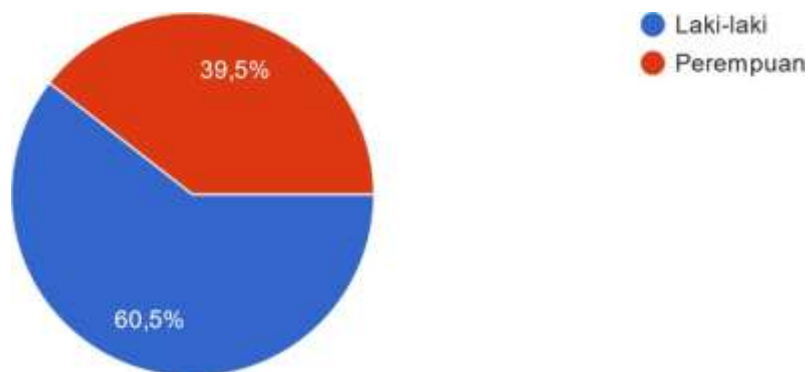
5.1 DEMOGRAFI RESPONDEN

5.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan Jenis Kelamin pada responden yang pernah menggunakan Aplikasi Pospay dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut :

Tabel 5.1 Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	92	60,5%
Perempuan	60	39.5%
Total	152	100%



Gambar 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada tabel dan diagram 5.1 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 92 responden dengan presentase 60,5%, responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 60 responden dengan

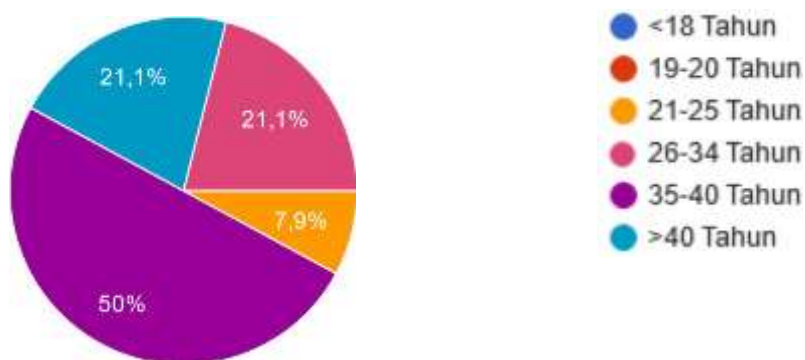
presentase 39,5%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna aplikasi Pospay berjenis kelamin laki-laki.

5.1.2 Responden Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan usia pada responden yang pernah menggunakan Aplikasi Pospay dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut :

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
<20	0	0%
21-25	12	7,9%
26-34	32	21,1%
35-40	76	50%
>40	32	21,1%
Total	152	100%



Gambar 5.2 Responden Berdasarkan Usia

Pada tabel dan diagram 5.2 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang berusia kurang dari 20 tahun, responden dengan usia 21 sampai dengan 25 tahun sebanyak 12 responden dengan presentase 7,9%, responden dengan usia 26 sampai dengan 34 tahun sebanyak 32 responden dengan presentase 21,1%, responden dengan usia 35 sampai dengan 40 tahun sebanyak 76 responden dengan

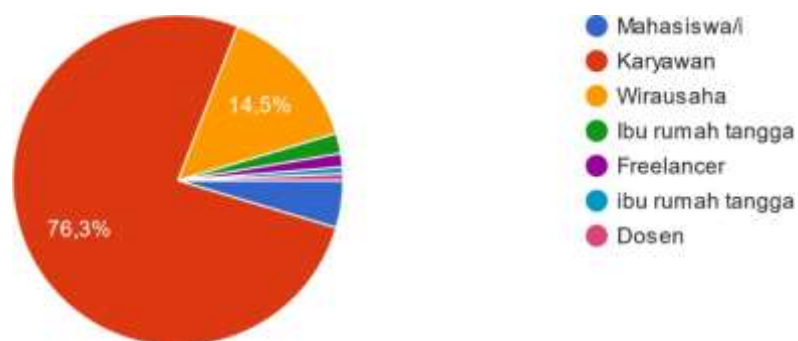
presentase 50%, responden dengan usia lebih dari 40 tahun sebanyak 32 responden dengan presentase 21,1%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna aplikasi Pospay rata-rata berusia 35-40 tahun.

5.1.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Data responden berdasarkan pekerjaan pada responden yang pernah menggunakan Aplikasi Pospay dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut :

Tabel 5.3 Reponden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Mahasiswa/i	7	4,6%
Karyawan	116	76,3%
Wirausaha	22	14,5%
Lainnya	7	4,6%
Total	152	100%



Gambar 5.3 Reponden Berdasarkan Pekerjaan

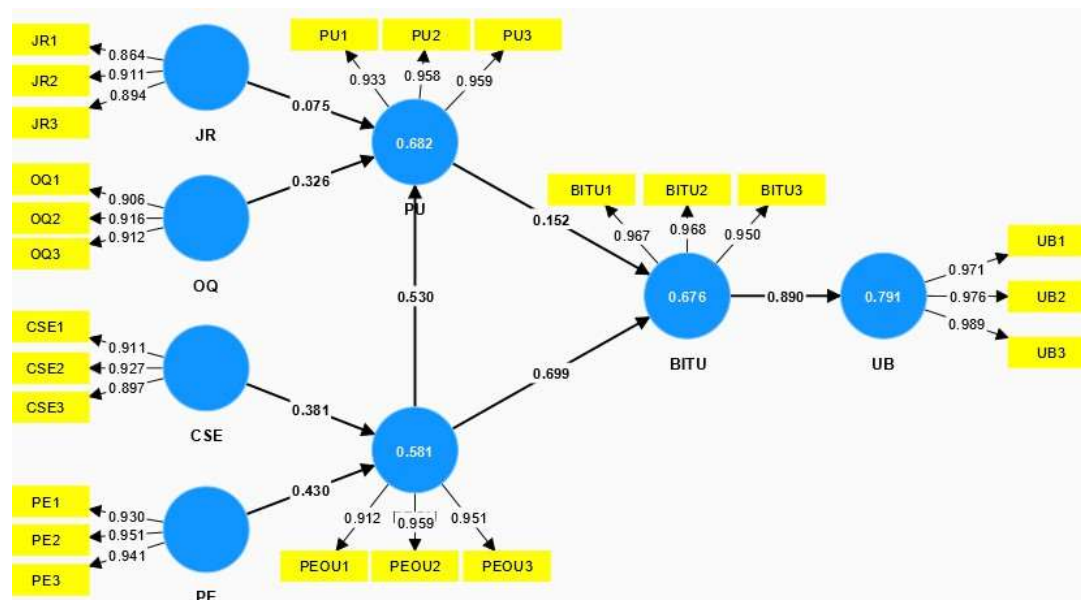
Pada tabel dan diagram 5.3 menunjukkan responden yang berstatus sebagai mahasiswa 7 responden dengan presentase 4,6%, responden dengan pekerjaan sebagai karyawan sebanyak 116 responden dengan presentase 76,3%, responden dengan pekerjaan sebagai wirausaha sebanyak 22 responden dengan presentase 14,5%, sedangkan responden yang memilih lainnya sebanyak 7

responden dengan presentase 4,6%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna aplikasi Pospay memiliki pekerjaan sebagai karyawan.

5.2 ANALISIS DATA

5.2.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model yang dilakukan dengan *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*.



Gambar 5.4 Model SmartPLS

5.2.1.1 Uji *Convergent Validity*

Pengujian validitas konvergen menggunakan SmartPls 4.0 dilihat dari nilai *loading factor* dari indikator-indikator yang mengukur variabel tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan aplikasi Pospay. *Exploratory Factor Analysis* merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang terkandung dalam variabel-

variabel pengamatan. Penelitian ini bersifat *exploratory* sehingga *Rule of Thumb* yang digunakan untuk menguji validitas konvergen adalah *outer loading* $>0,7$.

Setelah dilakukan pengujian validitas konvergen menggunakan SmartPLS

4.0 berikut adalah hasil output *outer loading* dari variabel yang ingin diuji :

Tabel 5.4 Output Outer Loading

	Job Relevance	Output Quality	Computer Self Efficacy	Perceived Enjoyment
X1.1	0.864			
X1.2	0.911			
X1.3	0.894			
X2.1		0.906		
X2.2		0.916		
X2.3		0.912		
X3.1			0.911	
X3.2			0.927	
X3.3			0.897	
X4.1				0.930
X4.2				0.951
X4.3				0.941

	Perceived Usefulness	Perceived Ease Of Use	Behavioral Intention To Use	Use Behavior
Y1.1	0.933			
Y1.2	0.958			
Y1.3	0.959			
Y2.1		0.912		
Y2.2		0.959		
Y2.3		0.951		
Y3.1			0.967	
Y3.2			0.968	
Y3.3			0.950	
Y4.1				0.971
Y4.2				0.976
Y4.3				0.989

Pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa semua *Outer Loading* sudah memiliki nilai $> 0,7$, sehingga indikator untuk semua variabel sudah tidak ada lagi yang harus di eliminasi. Demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

5.2.1.2 Validitas nilai AVE dan nilai Diskriminan

Dibawah ini menjelaskan tentang hasil nilai AVE dan nilai diskriminan dari hasil output SmartPLS.

Tabel 5.5 Nilai AVE

	Average Variance Extracted (AVE)
<i>X1 (Job Relevance)</i>	0.792
<i>X2 (Output Quality)</i>	0.831
<i>X3 (Computer Self-Efficacy)</i>	0.831
<i>X4 (Perceived Enjoyment)</i>	0.885
<i>Y1 (Perceived Usefulness)</i>	0.902
<i>Y2 (Perceived Ease of Use)</i>	0.885
<i>Y3 (Behavioral intention to Use)</i>	0.925
<i>Y4 (Use Behavior)</i>	0.958

Berdasarkan Tabel 5.5, nilai AVE pada variabel laten *Job Revelance* (0,792), *Output Quality* (0,831), *Computer Self Efficacy* (0,831), *Percived Enjoyment* (0,885), *Perceived Usefulness* (0.902), *Perceived Ese of Use* (0.885), *Behavioral Intention to Use* (0.925), *Use Behavior* (0.958), semua variabel bernilai $> 0,50$. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid secara *discriminant validity*.

Selanjutnya yaitu uji *discriminant validity*, indikator atau model memiliki *discriminant validity* yang baik apabila nilai korelasi dengan variabelnya lebih besar daripada nilai factor ke variabel lainnya. Berikut hasil nilai *discriminant validity* pada tabel 5.6.

Tabel 5.6 Nilai *Discriminant Validity* (Cross Loadings)

	JR	OQ	CSE	PE	PU	PEOU	BITU	UB
X1.1	0.864	0.491	0.444	0.512	0.565	0.534	0.492	0.501
X1.2	0.911	0.552	0.487	0.602	0.506	0.528	0.507	0.513
X1.3	0.894	0.649	0.530	0.562	0.518	0.527	0.554	0.571
X2.1	0.615	0.906	0.603	0.669	0.582	0.525	0.546	0.509
X2.2	0.577	0.916	0.603	0.628	0.637	0.559	0.620	0.584
X2.3	0.542	0.912	0.666	0.530	0.677	0.576	0.421	0.465
X3.1	0.461	0.615	0.911	0.623	0.691	0.609	0.565	0.508
X3.2	0.488	0.645	0.927	0.678	0.744	0.665	0.590	0.582
X3.3	0.542	0.615	0.897	0.784	0.717	0.664	0.660	0.684
X4.1	0.608	0.617	0.732	0.930	0.726	0.694	0.653	0.642
X4.2	0.609	0.645	0.731	0.951	0.738	0.645	0.720	0.634
X4.3	0.552	0.614	0.694	0.941	0.735	0.694	0.766	0.655
Y1.1	0.512	0.627	0.781	0.722	0.933	0.673	0.663	0.603
Y1.2	0.557	0.684	0.734	0.756	0.958	0.757	0.637	0.601
Y1.3	0.630	0.671	0.733	0.743	0.959	0.770	0.674	0.651
Y2.1	0.573	0.589	0.637	0.688	0.785	0.912	0.718	0.680
Y2.2	0.557	0.548	0.706	0.671	0.715	0.959	0.772	0.683
Y2.3	0.552	0.580	0.660	0.677	0.682	0.951	0.815	0.726
Y3.1	0.572	0.557	0.649	0.713	0.655	0.805	0.967	0.809
Y3.2	0.544	0.570	0.641	0.729	0.668	0.807	0.968	0.834
Y3.3	0.562	0.538	0.629	0.745	0.674	0.745	0.950	0.920

Y4.1	0.610	0.579	0.646	0.695	0.675	0.772	0.909	0.971
Y4.2	0.556	0.531	0.637	0.662	0.617	0.685	0.850	0.976
Y4.3	0.574	0.558	0.628	0.651	0.618	0.713	0.849	0.989

Validitas Diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing konstruk atau variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Nilai *Cross Loading* merupakan faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibanding dengan nilai loading dengan konstruk lain. Dari hasil estimasi *Cross Loading* pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai *Loading* dari masing-masing item indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *Loading* yang paling besar terhadap Variabel laten lainnya, dengan itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten sudah memiliki validitas diskriminan lebih baik daripada indikator di blok lainnya.

5.2.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat melihat nilai dari *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dari indikator-indikator yang mengukur masing-masing variabel. *Chronbach's Alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *Composite Reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Nilai *Composite Reliability* dikatakan *reliable* jika nilainya $\geq 0,7$. Sedangkan *Chronbach's Alpha* harus $\geq 0,7$. Berikut nilai dari *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.

Tabel 5.7 Nilai *Chronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
<i>Job Relevance</i>	0.869	0.919
<i>Output Quality</i>	0.898	0.936
<i>Computer Self-Efficacy</i>	0.898	0.936
<i>Perceived Enjoyment</i>	0.935	0.958
<i>Perceived Usefulness</i>	0.946	0.965
<i>Perceived Ease of Use</i>	0.935	0.959
<i>Behavioral Intention to Use</i>	0.959	0.974
<i>Use Behavior</i>	0.978	0.986

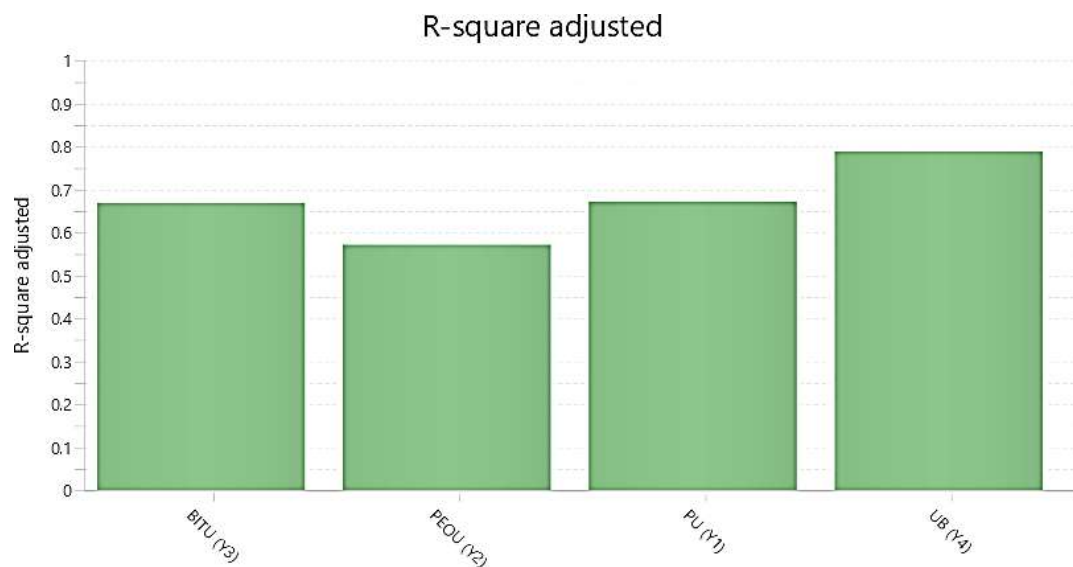
Hasil analisis data pada tabel 5.7 dapat dijelaskan bahwa semua nilai *Composite Reliability* setiap variabel ada diatas 0,7 hal ini menggambarkan bahwa semua variabel telah reliabel dan telah memenuhi kriteria. Selanjutnya adalah nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas variabel yang ditinjau dari nilai *Cronbach's Alpha* juga telah memenuhi kriteria.

5.2.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Model Struktural (*Inner Model*) merupakan model *structural* untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria *Outer Model* (uji validitas dan reliabilitas), langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengujian *Inner Model* (model struktural) yang dapat dilihat dari nilai R-Square (R²).

5.2.2.1 Nilai R-Square (R²)

R-Square (R^2) adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. *R-Square* digunakan pada saat variabel bebas hanya satu saja, sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Dalam *R-Square Adjusted* jika nilainya semakin mendekati 1 maka semakin baik model dan sebaliknya semakin mendekati angka 0 maka semakin tidak layak model [47].



Gambar 5.5 Output R Square Adjusted

Tabel 5.8 Output R Square dan R Square Adjusted

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
<i>Perceived of Usefulness</i>	0.682	0.672
<i>Perceived Ease of Use</i>	0.581	0.572
<i>Behavioral Intention to Use</i>	0.676	0.670
<i>Use Behavior</i>	0.791	0.789

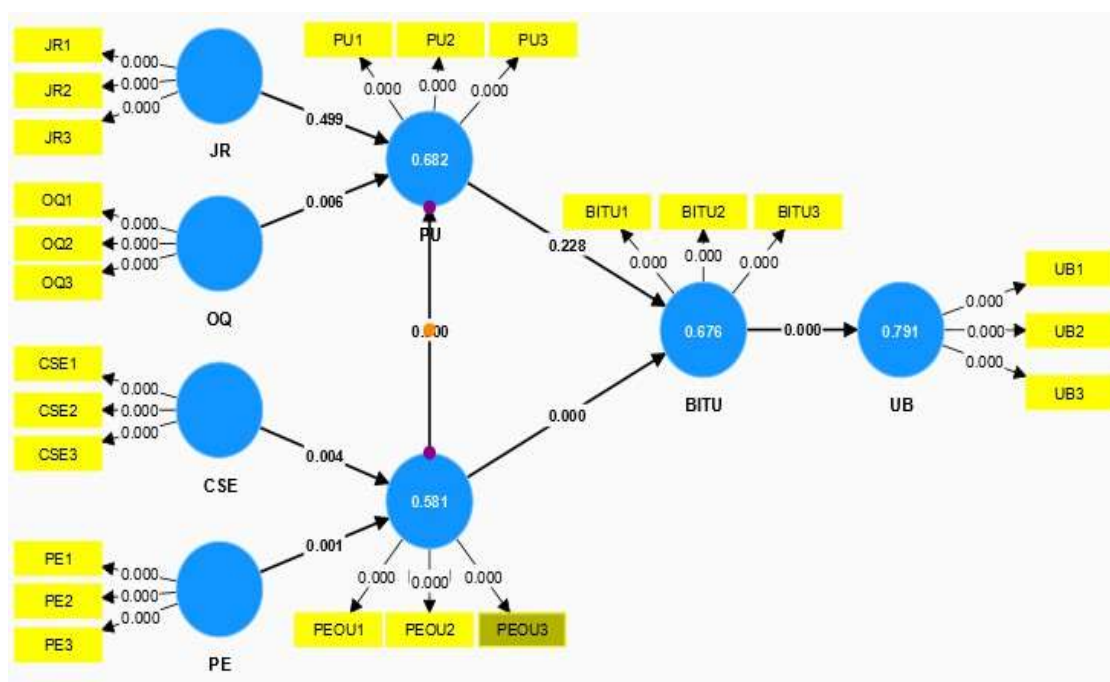
Tabel 5.8 menunjukkan bahwa variabel *Perceived of Usefulness* mampu menjelaskan *Perceived of Usefulness* sebesar 68,2%. Variabel *Perceived Ease of Use* mampu menjelaskan *Perceived Ease of Use* sebesar 58,1%. Variabel

Behavioral Intention to Use mampu menjelaskan *Behavioral Intention to Use* sebesar 67,6%. Variabel *Use Behavior* mampu menjelaskan *Use Behavior* sebesar 79,1%.

5.2.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan *smartPLS* dapat diperoleh melalui *bootstrapping* terhadap sampel. Hipotesis dapat dianggap signifikan jika memenuhi syarat yaitu *t-statistic* harus lebih besar dari nilai *t-table* (1,96) dan nilai *p-value* harus di bawah 5% (0,05) [39] .

Berikut ini adalah gambaran mengenai model structural setelah dilakukan *bootstrapping* :



Gambar 5.6 Model Structural Bootstrapping

Berikut adalah tabel nilai hasil uji hipotesis :

Tabel 5.9 Uji Hipotesis (*Path Coeffisients*)

Hipotesis	Hubungan	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil
H1	Job Relevance -> Perceived Usefulness	0.075	0.676	0.499	Ditolak
H2	Output Quality -> Percieved Usefulness	0.326	2.769	0.006	Diterima
H3	Computer Self Efficacy -> Percieved Ease of Use	0.381	2.898	0.004	Diterima
H4	Perceived Enjoyment -> Percieved Ease of Use	0.430	3.271	0.001	Diterima
H5	Perceived Ease of Use -> Perceived Usefulness	0.530	4.811	0.000	Diterima
H6	Perceived Usefulness -> Behavioral Intention to Use	0.152	1.205	0.228	Ditolak
H7	Perceived Ease of Use -> Behavioral Intention to Use	0.699	5.488	0.000	Diterima
H8	Behavioral Intention to Use -> Use Behavior	0.890	24.790	0.000	Diterima

Berdasarkan tabel 5.9 diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

Pengujian H1 : diketahui nilai *t-statistic* sebesar 0,676 ($>1,96$) dan nilai *p-value* sebesar 0,499 ($<0,05$).

Pengujian H2 : diketahui nilai *t-statistic* sebesar 2,769 ($>1,96$) dan nilai *p-value* sebesar 0,006 ($<0,05$).

Pengujian H3 : diketahui nilai *t-statistic* sebesar 2,898 ($>1,96$) dan nilai *p-value* sebesar 0,004 ($<0,05$).

Pengujian H4 : diketahui nilai *t-statistic* sebesar 3,271 ($>1,96$) dan nilai *p-value* sebesar 0,001 ($<0,05$).

Pengujian H5 : diketahui nilai *t-statistic* sebesar 4,811 ($>1,96$) dan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($<0,05$).

Pengujian H6 : diketahui nilai *t-statistic* sebesar 1,205 ($>1,96$) dan nilai *p-value* sebesar 0,228 ($<0,05$).

Pengujian H7 : diketahui nilai *t-statistic* sebesar 5,488 ($>1,96$) dan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($<0,05$).

Pengujian H8 : diketahui nilai *t-statistic* sebesar 24,790 ($>1,96$) dan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($<0,05$).

5.3 PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat disimpulkan hasil hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Pengujian H1 pada model *structural* menyatakan bahwa relevansi pekerjaan (*Job Relevance*) tidak berpengaruh positif terhadap persepsi

manfaat (*Perceived Usefulness*). Berdasarkan nilai original 0,075 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah 0,676 ($>1,96$) dan nilai *P Values* yaitu 0,499 ($<0,05$) menunjukkan bahwa relevansi pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi manfaat, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 ditolak.

2. Pengujian H2 pada model *structural* menyatakan bahwa kualitas output (*Output Quality*) berpengaruh positif persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*). Berdasarkan nilai original 0,326 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah 2,769 ($>1,96$) dan nilai *p values* yaitu 0,006 ($<0,05$) menunjukkan bahwa kualitas output berpengaruh signifikan terhadap persepsi manfaat, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 diterima.
3. Pengujian H3 pada model *structural* menyatakan bahwa kemampuan individu dalam menggunakan komputer (*Computer Self Efficacy*) berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*). Berdasarkan nilai original sampel 0,381 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 2,898 ($>1,96$) dan nilai *P Values* yaitu 0,004 ($<0,05$) menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam menggunakan komputer berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3 diterima.
4. Pengujian H4 pada model *structural* menyatakan bahwa persepsi kenyamanan (*Perceived Enjoyment*) berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*). Berdasarkan nilai

original sampel 0,430 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 3,271 ($>1,96$) dan nilai *P values* yaitu 0,001 ($<0,05$) menunjukkan bahwa persepsi kenyamanan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 4 diterima.

5. Pengujian H5 pada model *structural* menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat (*Perceived usefulness*). Berdasarkan nilai original sampel 0,530 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 4,811 ($>1,96$) dan nilai *p values* yaitu 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi manfaat, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 5 diterima.
6. Pengujian H6 pada model *structural* menyatakan bahwa persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) tidak berpengaruh positif terhadap keinginan untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*). Berdasarkan nilai original sampel 0,152 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 1,205 ($>1,96$) dan nilai *p values* yaitu 0,228 ($<0,05$) menunjukkan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 6 ditolak.
7. Pengujian H7 pada model *structural* menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap keinginan untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*). Berdasarkan nilai original sampel 0,699 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk

adalah sebesar 5,488 ($>1,96$) dan nilai *p values* yaitu 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 7 diterima.

8. Pengujian H8 pada model *structural* menyatakan bahwa keinginan untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna (*Use Behavior*). Berdasarkan nilai original sampel 0,890 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 24,790 ($>1,96$) dan nilai *P values* yaitu 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa minat perilaku penggunaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 8 diterima.